

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan merupakan respons yang hampir pasti pernah terjadi pada semua orang di dunia.¹ Pengertian kecemasan sendiri adalah respons terhadap suatu ancaman yang asalnya tidak diketahui, internal, samar-samar, atau konfliktual.² Salah satu hal yang paling sering menyebabkan kecemasan ketika pasien dinyatakan akan menjalani operasi.¹ Penyebab kecemasan preoperatif diakibatkan oleh rasa takut terhadap prosedur operasi dan anestesi yang dapat menyebabkan rasa nyeri saat proses operasi berlangsung dan sesudah operasi.^{3,4} Penyebab kecemasan preoperatif tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko seperti usia, jenis kelamin, status pendidikan, riwayat operasi sebelumnya, sumber informasi, dan status medis.⁵

Pasien dengan tingkat kecemasan preoperatif yang tinggi memerlukan dosis anestesi yang lebih banyak, baik sebelum operasi maupun sesudah operasi. Kecemasan juga berdampak pada lamanya rawatan di rumah sakit, meningkatkan angka kesakitan, dan meningkatkan angka kematian. Masalah tersebut menjelaskan bahwa pasien dengan kecemasan preoperatif perlu dinilai dan ditangani dengan baik.⁶

Insiden kecemasan preoperatif dari beberapa penelitian di dunia sangat bervariasi, yaitu antara 11% hingga 80%.⁵ Hasil penelitian di Rumah Sakit Pakistan pada tahun 2009 didapatkan 62% pasien yang akan menjalani operasi mengalami kecemasan preoperatif. Faktor yang berpengaruh seperti pasien dengan jenis kelamin perempuan, usia, dan responden dengan tingkat pendidikan tinggi.^{7,16} Diketahui bahwa dari hasil penelitian Bhasin Sk, Roy R, Agrawari S, dan Sharma R yang dilakukan pada bulan Oktober 2008 hingga April 2009 dari 367 responden yang berada di bagian Timur Delhi India dinyatakan bahwa tindakan operasi obstetri dan ginekologi merupakan operasi yang paling sering dilakukan dengan 32,4% dari seluruh jenis operasi yang ada dengan tindakan *Sectio Caesarea* (SC) sekitar 3,32%.⁹ Di Indonesia dari hasil penelitian Irawati D di RSUD R.A. Basoeni Kab. Mojokerto pada tahun

2016 didapatkan 63% pasien mengalami kecemasan preoperatif. Faktor yang berpengaruh adalah dukungan suami, komplikasi pasca persalinan, usia, paritas, dan jenis SC.⁹

Operasi SC merupakan proses melahirkan janin dengan insisi pada bagian dinding perut (laparotomi) dan insisi pada bagian dinding uterus (histeretomi).¹⁰ Operasi SC dilakukan sebagai upaya penyelamatan ketika terjadi masalah pada kehamilan ibu maupun gangguan yang dapat membahayakan janin, namun di satu sisi operasi SC memiliki beberapa bahaya komplikasi seperti infeksi, luka pada organ genital, tromboflebitis, perdarahan, dan nyeri pasca operasi.¹¹ Nyeri pasca operasi SC menyebabkan aktivitas tubuh berkurang sehingga terjadi penurunan kualitas hidup yang diakibatkan oleh kecemasan preoperatif.¹²

Hasil penelitian Hawkins et al, tindakan SC dengan anestesi regional dapat menekan angka kematian ibu (AKI).¹³ Anestesi regional terdiri dari beberapa jenis anestesi yaitu, anestesi spinal, epidural, dan *combined spinal epidural* (CSE). Anestesi spinal dan CSE merupakan teknik yang paling sering digunakan untuk operasi SC. Teknik anestesi spinal lebih banyak dipilih dibandingkan yang lain karena onsetnya cepat dan tingkat kegagalannya rendah.¹⁴ Anestesi spinal juga mengakibatkan penurunan tekanan darah dan dapat menimbulkan efek samping yang berbahaya bagi ibu dan janin.¹⁵

Berdasarkan hasil survei pendahuluan pada bulan November 2017 yang dilakukan didapatkan bahwa Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Hawa merupakan salah satu Rumah Sakit Ibu dan Anak di kota Padang dengan kejadian SC yang cukup banyak. Penelitian mengenai gambaran kecemasan pasien preoperatif SC dengan anestesi spinal belum pernah dilakukan di kota Padang. Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran kecemasan pada pasien preoperatif SC dengan anestesi spinal di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Hawa Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kecemasan pasien preoperatif *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Hawa Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kecemasan pada pasien preoperatif *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Hawa Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kecemasan pasien preoperatif *sectio caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Hawa Padang berdasarkan usia ibu melahirkan.
2. Mengetahui gambaran kecemasan pasien preoperatif *sectio caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Hawa Padang berdasarkan tingkat pendidikan.
3. Mengetahui gambaran kecemasan pasien preoperatif *sectio caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Hawa Padang berdasarkan riwayat operasi.
4. Mengetahui gambaran kecemasan pasien preoperatif *sectio caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Hawa berdasarkan sumber informasi yang didapat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap gambaran kecemasan preoperatif pada persalinan *sectio caesarea*.

1.4.2 Bagi Institusi

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ilmu anestesi khususnya di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

1.4.3 Bagi Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi dan memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat khususnya kepada ibu hamil tentang gambaran kecemasan pada pasien preoperatif pada persalinan *sectio caesarea*.